

Sosialisasi Mengenai Program BPJS Ketenagakerjaan Dengan Tujuan Meningkatkan Kesadaran Diri di kalangan Mahasiswa Kota Surabaya

Davina Ayu Fakhriyyah¹, Lia Nirawati²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
ayufakhriyyahd@gmail.com¹, lianirawati@gmail.com²

ABSTRACT

National social security exists with the aim of improving the welfare of the Indonesian people. BPJS Employment acts as a Social Security organizing institution in Indonesia with the aim of protecting workers, meeting their basic needs and providing certainty of family income. Although the benefits provided are very significant, the lack of public understanding can lead to misunderstandings and make some people reluctant to take part even though the benefits are quite large. Despite the general awareness of the importance of BPJS employment protection, many students still lack understanding of BPJS Employment. It is important for students who are preparing to enter the workforce to understand the importance of employment protection. To improve students' understanding of the importance of BPJS Employment, effective socialization strategies need to be promoted through lectures and discussions. The purpose of this research is to improve students' understanding of the importance of BPJS through discussion socialization, The results showed that this socialization program succeeded in increasing students' understanding of the benefits and security of BPJS Employment through interactive discussions between participants and speakers.

Keywords: Social Security, Socialization, Self Awareness, BPJS Ketenagakerjaan

ABSTRAK

Jaminan sosial nasional hadir dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. BPJS Ketenagakerjaan berperan sebagai lembaga penyelenggara Jaminan Sosial di Indonesia dengan tujuan melindungi tenaga kerja, memenuhi kebutuhan dasar mereka serta memberikan kepastian penghasilan keluarga. Meskipun manfaat yang diberikan sangat signifikan, minimnya pemahaman masyarakat dapat menimbulkan kesalahpahaman dan membuat beberapa orang enggan mengambil bagian padahal manfaatnya cukup besar. Terlepas dari kesadaran umum akan pentingnya perlindungan BPJS ketenagakerjaan, banyak mahasiswa masih kurang memahami BPJS Ketenagakerjaan. Penting bagi mahasiswa yang bersiap memasuki dunia kerja untuk memahami pentingnya perlindungan kerja. Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya BPJS Ketenagakerjaan, strategi sosialisasi yang efektif perlu digalakkan melalui ceramah dan diskusi. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait pentingnya BPJS melalui sosialisasi dikuis, Hasil penelitian menunjukkan Program sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang keuntungan dan keamanan BPJS Ketenagakerjaan melalui diskusi interaktif antara peserta dan pembicara.

Kata kunci: Jaminan Sosial, Sosialisasi, Self Awareness, BPJS Ketenagakerjaan

PENDAHULUAN

Indonesia mengalami peningkatan jumlah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK) setiap tahunnya. Bekerja menghadirkan banyak risiko dan kemungkinan bahaya, baik di dalam maupun di luar tempat kerja, yang dapat menyebabkan kematian atau cedera fisik yang serius. Risiko ini dapat memengaruhi produktivitas karyawan dan menyebabkan kerugian finansial yang signifikan, yang merupakan masalah bagi keluarga, dunia usaha, dan karyawan. Setiap pekerja berhak atas perlindungan karena kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan sangat penting. Akibatnya, undang-undang menuntut pemerintah untuk memberikan jaminan sosial kepada masyarakat. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), seperti yang diubah oleh Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), menentukan tanggung jawab ini. ASTEK didirikan untuk memberikan perlindungan terbaik bagi pekerja, dan kemudian berganti nama menjadi PT Jamsostek. Selama proses *rebranding*, namanya kemudian diubah menjadi BPJS Ketenagakerjaan (Angelina, 2023).

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan berperan sebagai lembaga penyelenggara Jaminan Sosial di Indonesia dengan tujuan melindungi tenaga kerja, memenuhi kebutuhan dasar mereka serta memberikan kepastian penghasilan keluarga. Dengan visi menciptakan jaminan sosial ketenagakerjaan yang dapat dipercaya, berkelanjutan, dan meningkatkan kesejahteraan seluruh pekerja Indonesia. BPJS Ketenagakerjaan memberikan kontribusi signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan maksud meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya, serta mengatasi pemutusan penghasilan akibat risiko sosial ekonomi. Terdapat 5 (lima) program BP Jamsostek yang digunakan untuk mencapai tujuannya yaitu Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Hari Tua (JHT), serta Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).

Hidup kita penuh dengan bahaya di zaman sekarang ini, yang mungkin membahayakan kesuksesan dan keamanan finansial. Kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja merupakan salah satu bahaya yang harus kita tanggapi dengan sangat serius. Pada tahun 2020, dilaporkan adanya 221.740 kejadian kecelakaan kerja dan meningkat menjadi 234.370 kejadian pada tahun 2021. Hingga akhir tahun 2022, terdapat 265.334 kasus kecelakaan kerja (Maryuni et al., 2019). Sebagai pelajar yang bersiap untuk bekerja, sangat penting bagi kita untuk memahami pentingnya perlindungan ketenagakerjaan.

Ketika pelajar dan mahasiswa terlibat dalam kegiatan, risiko yang tidak diinginkan bisa saja terjadi. Telah terjadi sejumlah kasus di mana pelajar dan mahasiswa mengalami kecelakaan fatal hingga mengakibatkan kematian ketika sedang menjalankan magang atau KKN. Pemerintah menjawab tantangan ini dengan menyediakan perlindungan sosial melalui kewajiban untuk menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan, yang merujuk pada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021

tentang Tata Cara Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Hari Tua bagi peserta magang dan KKN. Meskipun demikian, masih banyak sekolah dan kampus di Kota Surabaya yang belum sepenuhnya memahami kewajiban perlindungan ini terhadap pelajar dan mahasiswanya.

Namun, mungkin karena kurangnya informasi yang diberikan kepada mahasiswa atau kurangnya kesadaran akan pentingnya perlindungan kerja, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang pekerjaan BPJS masih rendah (Santoso, 2023). Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya pekerjaan BPJS Ketenagakerjaan adalah salah satu langkah paling penting dalam mendidik mereka tentang bahaya pekerjaan. Untuk mengatasi permasalahan ini, pentingnya mengadakan sosialisasi yang bertujuan memberikan pemahaman dan informasi mengenai manfaat program BPJS Ketenagakerjaan, terutama di Universitas Kota Surabaya. Sosialisasi berfungsi sebagai platform untuk menerapkan metode *personal selling*, yang merupakan bentuk komunikasi langsung antara penyelenggara acara dan peserta dengan tujuan memperkenalkan BPJS Ketenagakerjaan secara mendalam. Dengan memahami manfaat dan perlindungan BPJS Ketenagakerjaan, mahasiswa dapat membekali diri mereka dengan lebih baik dan mengambil tindakan yang tepat untuk menjaga masa depan mereka (Diba & Oka Warmana, 2022).

Oleh karena itu, BPJS Ketenagakerjaan terus berupaya menyosialisasikan dan memberikan edukasi mengenai program jaminan sosial. Narwoko dan Suyanto (dalam Azwar, 2018) menjelaskan bahwa sosialisasi adalah upaya lembaga untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat, dapat dilakukan secara langsung atau melalui media. Kegiatan sosialisasi ini sangat penting karena masih banyak mahasiswa yang belum menyadari manfaat dari program-program BPJS Ketenagakerjaan. Oleh karena itu, sosialisasi diperlukan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai manfaat program BPJS Ketenagakerjaan, mengingat banyak dari mereka menganggap bahwa BPJS Ketenagakerjaan hanya berlaku untuk pekerja formal atau karyawan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Salah satu pendekatan sosialisasi yang berguna untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya BPJS Ketenagakerjaan adalah dengan menggunakan pendekatan ceramah dan diskusi. Ceramah adalah metode pengajaran di mana narasumber berfungsi sebagai sumber informasi utama dan penyalur pengetahuan yang aktif. Ada juga diskusi, yaitu pendekatan yang memungkinkan komunikasi antara peserta dan narasumber (Zein & Marisa, 2023). Dengan menggunakan metode ini, mahasiswa dapat menerima wawasan mendalam mengenai manfaat dan kebijakan BPJS Ketenagakerjaan, serta memahami implikasi dan perlindungan yang diberikan.

Untuk presentasi melalui online, slide atau presentasi PowerPoint biasanya digunakan. Narasumber memberikan pengetahuan dan menjelaskan konsep dan

teori untuk membantu audiens memahami masalah. Setelah itu, ada sesi diskusi yang memungkinkan peserta untuk berpartisipasi aktif dalam berbagi pendapat, perspektif, pengalaman, dan ide mereka tentang topik yang dibahas. Dalam percakapan, orang berpikir keras, masalah diselesaikan, ide dibagikan, dan analisis dilakukan (Novitasari & Aminah, 2023).

Robert Gagne dalam (Sentra et al., 2023), Seorang psikolog pendidikan berpendapat bahwa teknik ceramah dapat berhasil dengan baik asalkan dikombinasikan dengan prosedur yang mengharuskan peserta aktif mempelajari materi. Ia juga percaya bahwa diskusi dapat berfungsi sebagai alat yang bermanfaat untuk mendorong pemrosesan aktif dan penciptaan pengetahuan. Kemudian terdapat teori menurut Lev Vygotsky dalam (Prasetiawan et al., 2019), Seorang psikolog perkembangan menggarisbawahi bagaimana kontak sosial memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Meskipun ceramah mungkin membantu orang memahami ide-ide pada tingkat awal, wacana dan keterlibatan sosial yang aktif memungkinkan peserta untuk belajar lebih banyak melalui diskusi dan kerja sama.

Metode ceramah dan diskusi bermanfaat karena memungkinkan mahasiswa berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Orang dapat berpartisipasi, berdebat, berbagi pengetahuan, dan meningkatkan pemahaman mereka melalui interaksi sosial dengan orang lain. Diskusi dapat meningkatkan kreativitas, pemecahan masalah, dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Dengan menggabungkan kedua metode ini, pembelajaran akan menjadi lebih dinamis dan mencakup segalanya (Nelisma et al., 2019).

Selain itu, pendekatan melalui diskusi juga dianggap sebagai alat yang efektif dalam proses sosialisasi. Diskusi menciptakan ruang untuk komunikasi dua arah antara peserta dan narasumber, memungkinkan pertukaran ide, pemahaman bersama, dan klarifikasi terhadap informasi yang mungkin kompleks. Pendekatan ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengemukakan pertanyaan dan berbagi pengalaman, tetapi juga membangun interaksi aktif yang dapat meningkatkan daya serap informasi mereka. Sasaran audiens sosialisasi manfaat program BPJS Ketenagakerjaan tertuju pada mahasiswa yang akan melaksanakan magang, KKN, hingga memulai untuk bekerja.

Kegiatan sosialisasi ini digelar pada tanggal 24 November 2023, dihadiri oleh 30 mahasiswa dari beberapa Universitas di Surabaya diantaranya Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Universitas Airlangga dan Universitas Negeri Surabaya. Sosialisasi ini dilaksanakan secara *online* melalui aplikasi Zoom Meeting dan penilaian diskusi luring. Dalam kegiatan sosialisasi ini proses sosialisasi ini terdiri dari beberapa langkah antara lain membuat materi sosialisasi, mengadakan sesi sosialisasi, mengadakan sesi diskusi, dan pada akhirnya, menggunakan sesi tanya jawab untuk mengukur pengetahuan yang diperoleh. Fase terakhir ini dimaksudkan untuk mengamati perubahan dan mengamati reaksi terhadap sosialisasi.

1. Penyusunan Materi Sosialisasi

Pada langkah ini, penulis menyusun materi sosialisasi menggunakan presentasi Power Point yang mencakup informasi mendalam tentang BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, penulis juga menyiapkan *pre-test* dan *post-test* sebagai alat evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan acara sosialisasi tersebut. Dalam materi tersebut, penjelasan komprehensif disajikan mengenai manfaat dan program-program yang disediakan oleh BPJS Ketenagakerjaan, seperti Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP). Penyampaian informasi juga diperkaya dengan contoh kasus nyata yang relevan. Selanjutnya, dijelaskan bahwa BPJS Ketenagakerjaan memiliki dua sektor kepesertaan, yaitu sektor formal dan informal, dimana mahasiswa termasuk dalam kategori sektor informal.

2. Penyelesaian Sosialisasi

Sosialisasi dimulai dengan sambutan dari penulis dan dilanjutkan dengan pemberian *pre-test*. Penulis kemudian memaparkan materi, dengan memberikan pemahaman dasar mengenai BPJS Ketenagakerjaan, ditekankan bahwa risiko-risiko yang mungkin terjadi saat menjalani magang, KKN, atau bekerja membuat perlindungan dari BPJS Ketenagakerjaan menjadi sangat penting bagi pekerja di Indonesia. Selanjutnya, peserta diperkenalkan dengan manfaat dari berbagai program BPJS Ketenagakerjaan, termasuk Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP), melalui beberapa contoh kasus yang menggambarkan manfaat konkret dari program tersebut. Dalam konteks peserta magang atau KKN yang termasuk dalam segmen Bukan Penerima Upah (BPU), dijelaskan mengenai program yang dapat diikuti, yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM). Mahasiswa yang akan menjalani magang atau KKN dapat membayar iuran perlindungan ini secara mandiri, melalui pihak mitra, atau dari pihak lembaga sekolah dan kampus. diikuti oleh sesi diskusi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan terkait pemahaman atau situasi yang terkait dengan BPJS Ketenagakerjaan. Dalam suasana yang interaktif, mahasiswa diberi kebebasan untuk berdialog dan mengajukan pertanyaan, yang dijawab dengan informatif oleh narasumber. Penjelasan dilengkapi dengan contoh kasus yang relevan untuk memperluas pemahaman, menciptakan suasana diskusi yang dinamis.

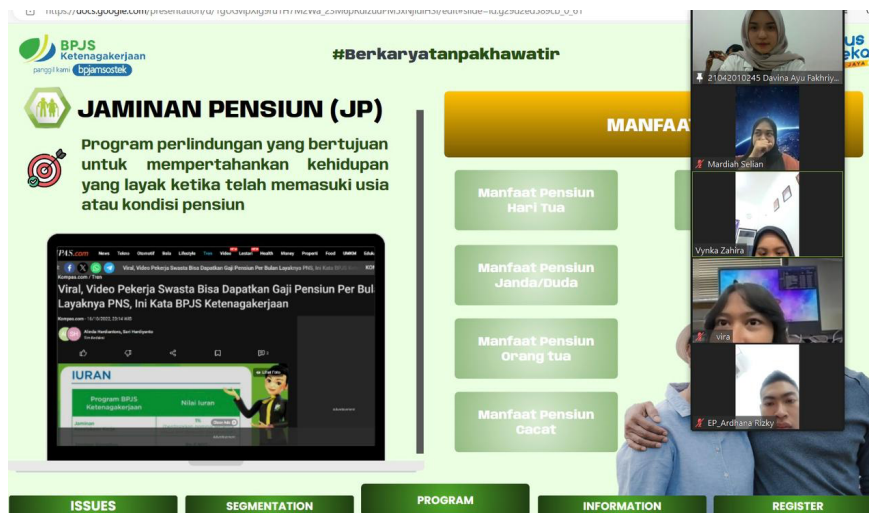


Gambar 1. Sesi Pemaparan secara Online

Sumber: Dokumentasi Penulis 2023

3. Sesi Diskusi

Selama diskusi, konstruktivisme sosial sebuah paradigma yang melihat interaksi sosial dengan membuat lingkungan yang interaktif digunakan. Dengan berbicara, bekerja sama, dan menantang pendapat satu sama lain, orang dapat mengumpulkan informasi baru dan memperluas pandangan mereka tentang dunia. (Piaget J., 1954). Mahasiswa diundang oleh narasumber untuk berbagi pendapat, pengalaman, dan perspektif mereka tentang BPJS Ketenagakerjaan. Hal ini dapat membantu mahasiswa memahami cara bekerja sama dan berinteraksi dengan orang lain lebih baik.



Gambar 2. Sesi Diskusi secara online

Sumber: Dokumentasi Penulis 2023

4. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah sesi selesai, moderator menilai hasil diskusi dan meminta komentar mahasiswa. Langkah ini melibatkan pemberian *post-test*, diikuti oleh moderator yang

mengajak mahasiswa untuk merumuskan kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh selama berlangsungnya sesi sosialisasi. Kemudian juga dapat dilakukan evaluasi dan sosialisasi kembali secara *online*. Dengan melakukan project sosialisasi kepada kalangan mahasiswa di Surabaya mengenai program dan manfaat BPJS Ketenagakerjaan, penulis mencapai hasil yang diharapkan. Mengingat kembali tujuan dari proyek sosialisasi ini, yakni untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan dari BPJS Ketenagakerjaan, penulis berhasil memberikan sejumlah sosialisasi kepada mereka. Hasilnya, audiens menjadi lebih memahami dan sadar akan pentingnya perlindungan dari BPJS Ketenagakerjaan setelah mendengarkan pemaparan penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

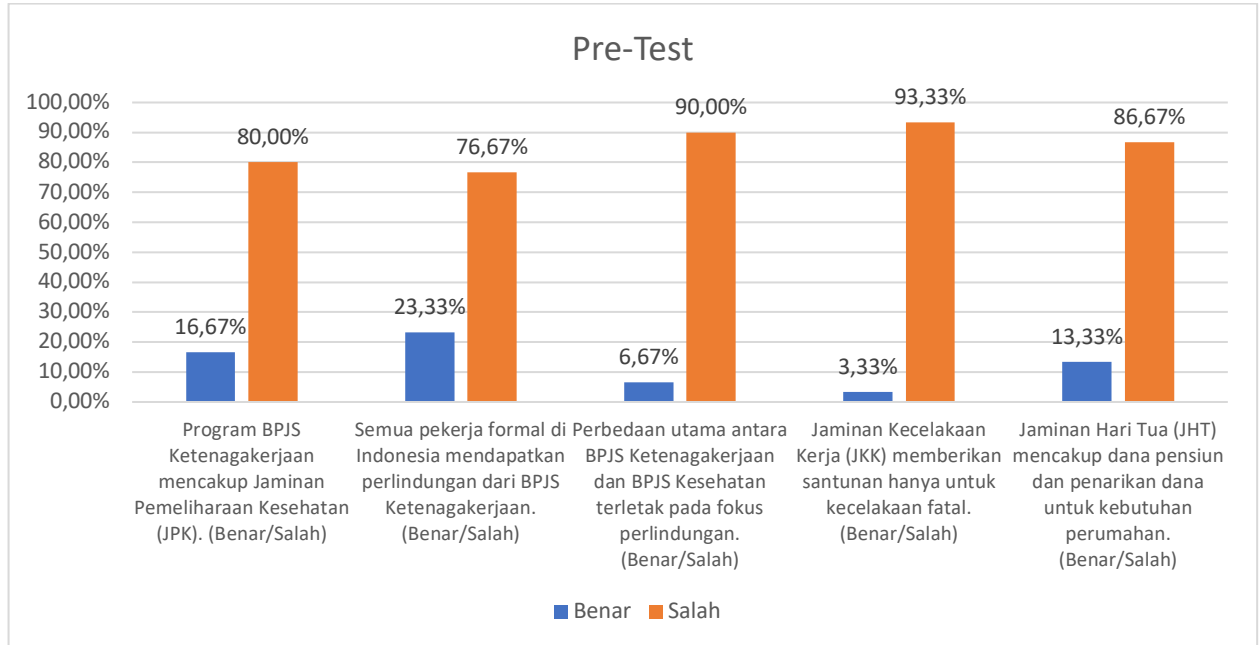
Implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, berupa penyuluhan mengenai manfaat program BPJS Ketenagakerjaan kepada mahasiswa di Kota Surabaya, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman merek dan menyadarkan pentingnya BPJS Ketenagakerjaan sejak dini, sebelum mereka memasuki dunia kerja atau praktik lapangan. Kehadiran BPJS Ketenagakerjaan berperan sebagai penyedia jaminan untuk melindungi setiap pekerja dan keluarganya dari risiko sosial ekonomi tertentu. Manfaat kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan tidak hanya dirasakan oleh individu, tetapi juga melibatkan keluarga. Kehadiran BPJS Ketenagakerjaan memberikan manfaat dalam membantu sesama pekerja yang membutuhkan, bahkan jika peserta belum menghadapi risiko, kontribusi finansial mereka dapat membantu rekan kerja yang mengalami risiko.

Kegiatan sosialisasi program BPJS Ketenagakerjaan “Pentingnya BPJS Ketenagakerjaan bagi Mahasiswa #berkaryatankhawatir” pada mahasiswa kota Surabaya yang dilaksanakan pada 24 November 2023 pada pukul 09.00 wib yang dilaksanakan bersama dengan teman-teman magang lainnya berjalan sangat lancar dan mendapatkan berbagai respon positif serta mahasiswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini berantusias dan mengikuti hingga akhir acara selesai. Penetapan sasaran sosialisasi merupakan suatu upaya dalam menyampaikan edukasi pengetahuan kepada masyarakat luas khususnya yang menjadi sasaran kami dalam kegiatan sosialisasi adalah Mahasiswa dengan minimnya pengetahuan akan pentingnya program jaminan sosial Ketenagakerjaan atau yang biasa disebut dengan BPJS Ketenagakerjaan dan juga kurang bisa membedakan mana yang BPJS untuk Kesehatan masyarakat dan mana yang BPJS perlindungan khusus untuk tenaga kerja. Dengan hadirnya BPJS Ketenagakerjaan akan dapat memberikan tenaga kerja kemudahan ketika mengalami risiko seperti kecelakaan kerja.

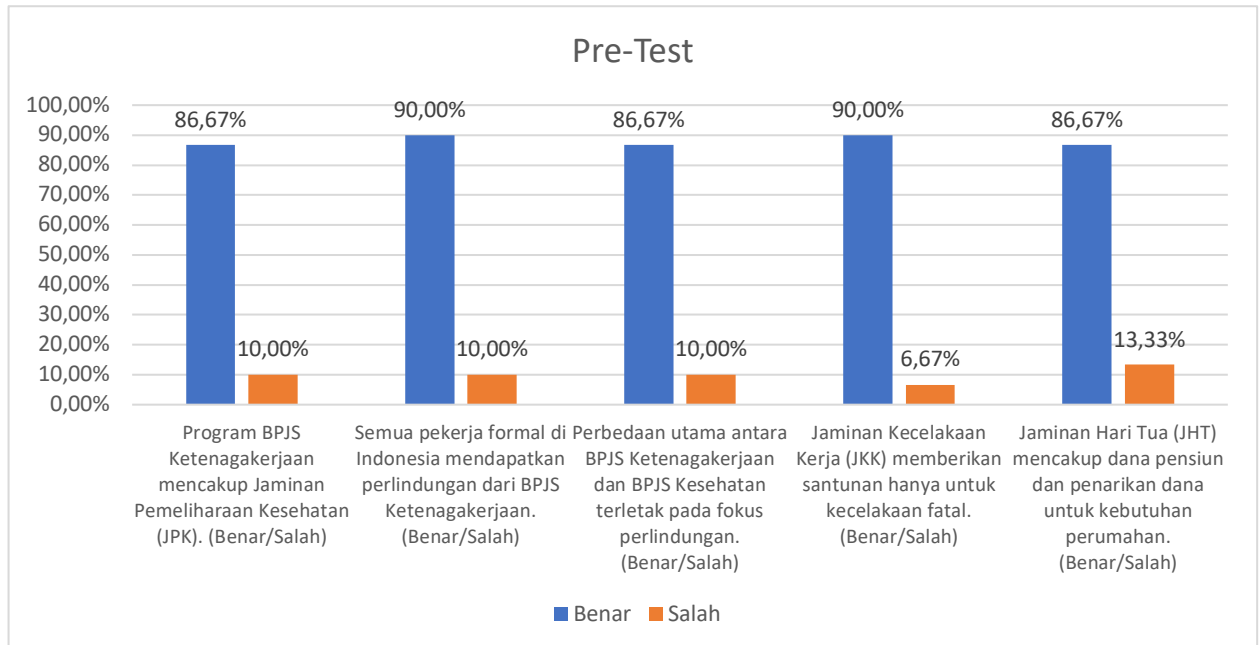
Setelah kegiatan sosialisasi program BPJS Ketenagakerjaan selesai, penulis memantau dan mengevaluasi jawaban peserta Upaya ini dimaksudkan untuk merinci sejauh mana efektivitas kegiatan sosialisasi serta seberapa mendalam pengetahuan yang telah diperoleh oleh peserta dari sesi tersebut. Penilaian menggunakan observasi yang dilakukan selama sosialisasi dan umpan balik yang dikumpulkan.

Kegiatan diskusi berlangsung selama satu sesi dan terdiri dari lima pertanyaan. Setelah penyampaian materi dan waktu diskusi, *post-test* digunakan untuk mengukur pemahaman peserta. Tabel 2 membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 1. Hasil *pre-test*



Tabel 2. Hasil *post-test*



Pada awalnya, hasil *pretest* menunjukkan bahwa pemahaman peserta terkait program BPJS Ketenagakerjaan, seperti Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK), perlindungan untuk semua pekerja formal, perbedaan antara BPJS Ketenagakerjaan

dan BPJS Kesehatan, Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Hari Tua (JHT) masih rendah. Hanya sebagian kecil peserta yang menjawab benar, dengan mayoritas memberikan jawaban yang salah. Persentase jawaban benar berkisar antara 3.33% hingga 23.33%, sementara persentase jawaban salah berkisar antara 76.67% hingga 93.33%.

Namun, hasil *postest* menunjukkan perbaikan yang signifikan. Terjadi peningkatan yang cukup mencolok dalam pemahaman peserta pada topik-topik terkait. Persentase jawaban benar mengalami peningkatan yang cukup besar, sedangkan persentase jawaban salah mengalami penurunan yang cukup tajam. Persentase jawaban benar pada *postest* meningkat menjadi berkisar antara 86.67% hingga 90.00%, sementara persentase jawaban salah menurun menjadi berkisar antara 6.67% hingga 13.33%.

Peningkatan yang paling mencolok terlihat pada topik Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) dan Perlindungan untuk Semua Pekerja Formal, yang mana persentase jawaban benar meningkat hingga mencapai lebih dari 80%. Hal ini mencerminkan kesuksesan program pembelajaran atau penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai aspek-aspek kunci dari program BPJS Ketenagakerjaan. Hasil *postest* menunjukkan efektivitas yang baik dalam mentransfer pengetahuan dan pemahaman kepada peserta. Latihan ini diikuti dengan penuh semangat oleh mahasiswa dan mereka berhasil menyelesaikannya. Salah satu buktinya adalah keterlibatan dan perhatian mahasiswa dalam latihan, di mana mereka menjawab pertanyaan dan bertanya. Jadi, latihan sosialisasi ini dapat membantu mahasiswa menjadi lebih kritis dan membantu mereka memahami program BPJS Ketenagakerjaan.

KESIMPULAN

Teknik ceramah dan diskusi yang digunakan dalam latihan sosialisasi program BPJS Ketenagakerjaan ini berhasil meningkatkan kesadaran diri mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur akan pentingnya BPJS Ketenagakerjaan. Mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang program ini dan keuntungannya, serta kebutuhan untuk melindungi diri melalui keamanan kerja yang terjamin. Perbandingan hasil *pre-test* dan *post test* yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi menunjukkan hal tersebut. Informasi yang diberikan menunjukkan bahwa pemahaman peserta terhadap materi mengalami peningkatan sehingga lebih mudah dalam menjawab pertanyaan. Pertumbuhan ini diperkirakan akan mengarah pada keamanan dan kesejahteraan di masa depan serta keterlibatan aktif dalam sistem perlindungan tenaga kerja. Selain itu, sosialisasi ini menunjukkan bahwa metode ceramah dan diskusi BPJS Ketenagakerjaan membantu mahasiswa memahami manfaat perlindungan. Meskipun pendekatan ceramah memberi peserta pemahaman dasar, diskusi dan interaksi sosial yang aktif memungkinkan mereka memahami lebih banyak melalui kerja sama dan wacana. Konstruksi bersama dan partisipasi aktif dalam diskusi mendukung pembelajaran

yang efektif. Mahasiswa sangat terlibat dalam kegiatan ini hingga selesai. Ini terlihat dari bagaimana mahasiswa aktif dan responsif dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan selama kegiatan. Sesi diskusi juga dapat meningkatkan kreativitas, pemecahan masalah, dan pemikiran kritis mahasiswa. Pembelajaran yang lebih luas dan interaktif dapat dicapai melalui kombinasi kedua pendekatan ini.

SARAN

Penulis berharap setelah kegiatan sosialisasi manfaat program BPJS Ketenagakerjaan bagi mahasiswa di Kota Surabaya, BPJS Ketenagakerjaan akan terus menyelenggarakan sosialisasi secara menyeluruh. Hal ini bertujuan agar seluruh penduduk Indonesia dapat lebih memahami keberadaan jaminan sosial ini, dan mencapai tujuan negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Disarankan untuk meningkatkan kesadaran diri melalui strategi baru yang menggabungkan teknologi digital dan mengikuti tren terkini agar dapat menarik perhatian audiens secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, N. (2023). *Sosialisasi Program BPJS Ketenagakerjaan dalam Meningkatkan Self Awareness Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur*. 1(3), 116–123.
- Dewi, A. (2019). Sosialisasi Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Kesehatan Di Kelurahan Surau Gadang. *Jurnal Abdimas Saintika*, 3(1), 166–170. file:///C:/Users/ACER/Desktop/JURNAL HIPERTENSI/jurnal revisi 1.pdf
- Diba, A. F., & Oka Warmana, G. (2022). Sosialisasi Bpjs Kesehatan Pada Pegawai Security Untuk Mengetahui Pentingnya Jaminan Kesehatan Di Ciputra Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 198–202. https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Maryuni, S., Eka, A., & -, P. (2019). Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Dalam Meningkatkan Partisipasi Kepesertaan Mandiri Bpjs Kesehatan Di Desa Sungai Belidak Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.20961/sp.v14i1.33946>
- Nelisma, N., Afni, N., & Rosnawati, R. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Minat Masyarakat dalam Kepesertaan BPJS Kesehatan di Kelurahan Talise Valanguni. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), 471–479. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/jom/article/view/828>
- Novitasari, M. D., & Aminah, S. (2023). Optimalisasi Sosialisasi Manfaat Program BPJS Ketenagakerjaan untuk Meningkatkan Brand Knowledge kepada Pelajar dan Mahasiswa Kota Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*,

2(2), 128-139.

- Prasetyawan, M. J., Mulyadi, D. E., & Aliftitah, S. (2019). Pemahaman Tentang Hak Dan Kewajiban Peserta Bpjs Kesehatan Di Puskesmas Ganding Sumenep. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 4(2), 25-27. <https://doi.org/10.24929/jik.v4i2.708>
- Santoso, B. (2023). *Sosialisasi Sekunder BPJS Ketenagakerjaan Sebagai Upaya Dalam Peningkatan Brand Awareness Bagi Pelaku UMKM Kelurahan Medokan Ayu Surabaya*. 2(2). <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- Sentra, P., Kuliner, W., Siola, S. W. K., & Surabaya, K. (2023). *Sosialisasi program jaminan sosial ketenagakerjaan kepada pedagang sentra wisata kuliner (swk) siola kota surabaya*. 1(2), 1-9.
- Zein, E. R., & Marisa, A. P. (2023). Sosialisasi Kepesertaan BPJS dalam Program JKN sebagai Upaya Universal Health Coverage di Desa Baron Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 339-346. <https://doi.org/10.54082/jippm.85>